

## **BAB 3**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **3.1 Kehamilan**

Hari, tanggal : 11 Juni 2018

Pukul : 19.00 WIB

##### **3.1.1 Subjektif**

###### **1) Identitas**

No. Registrasi : 1910/xx

Ibu : Ny. Y, usia 23 tahun, suku Jawa, bangsa Indonesia, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Swasta, Alamat Jl. Kalimati Pabena, No Tlp. 08124949xxxx

Suami : Tn. M, usia 28 tahun, suku Jawa, bangsa Indonesia, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Swasta, Alamat Jl. Kalimati Pabena, No Tlp. 085854800xxxx

###### **2) Keluhan Utama**

Ibu saat ini merasakan nyeri punggung sejak 7 hari yang lalu. Nyeri punggung lebih terasa jika ibu sedang bekerja sebagai SPG di salah satu pusat perbelanjaan di Surabaya karena bekerjanya sambil berdiri dan menggunakan sepatu yang bertumit tinggi, namun nyeri dapat berkurang apabila dibuat istirahat. Ibu menyatakan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 5 dengan nyeri sedang.

###### **3) Riwayat Menstruasi**

Ibu menstruasi pertama kali umur 14 tahun dengan siklus  $\pm$  28 hari (teratur), banyaknya 3 pembalut penuh/hari, lamanya  $\pm$  7 hari, sifat darah cair dan

menggumpal, warna merah segar, bau anyir. Mengalami disminorhea sebelum menstruasi selama 2 hari. Mengalami keputihan berwarna jernih, tidak berbau, dan sedikit gatal, HPHT 29 September 2017.

#### 4) Riwayat obsteri yang lalu :

Suami	Hamil	Kehamilan		Persalinan				BBL					Nifas		KB	
Ke-	Ke-	U	Peny.	J	P	T	P	J	P	H	K	U	K	L	J	I
		K		e	nl	m	e	K	B	D	E	S	o	a	e	a
				n	ng	p	n	/	P	L	I	m	k	n	m	
				i	t	y		B	/		A	p	is	a		
				s				B	M			l				
									T							
<b>Hamil Ini</b>																

#### 5) Riwayat Kehamilan Sekarang:

Ibu saat ini kunjungan ulang yang ke 8. Saat Trimester I melakukan kunjungan ke bidan 1 kali, ke Puskesmas 1 kali untuk memeriksakan Laboratorium, Trimester II melakukan kunjungan ke bidan 3 kali, dan Trimester III melakukan kunjungan ke bidan 4 kali. Keluhan Trimester I yaitu nyeri perut bawah dan keputihan. Keluhan Trimester II yaitu Nyeri saat BAK. Dan keluhan trimester III yaitu nyeri punggung sejak 7 hari yang lalu dan nyeri perut bawah. Pergerakan anak pertama kali yaitu kurang lebih usia kehamilan 4 bulan, frekuensi pergerakan janin dalam 3 jam terakhir yaitu kurang lebih 10 kali. Penyuluhan yang sudah didapat nutrisi, istirahat, aktifitas, kebersihan diri, tanda bahaya kehamilan, tidak boleh

melakukan tradisi yang merugikan ibu dan janin seperti pijat perut dan minum jamu, adanya tarak makanan, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan. Imunisasi yang sudah didapat yaitu TT 2 dari Imunisasi DPT-HB-Hib 1,2,3 ; mendapatkan TT3 saat usia SD dan mendapatkan TT4 saat CATIN. Jumlah tablet Fe yang diterima kurang lebih 10 tablet pada trimester kedua kehamilan, selanjutnya ibu tidak minum multivitamin dari bidan dikarena selalu mual-muntah dan tidak bisa BAB. tetapi ibu minum tablet promavit dan elkana setiap hari 1 dan diminum dengan benar.

#### **6) Pola kesehatan fungsional**

##### **a. Pola Nutrisi**

Sebelum hamil

ibu makan 3 x/hari dengan menu 1 piring nasi sedang, lauk-pauk, sayuran-sayuran, dan minum air putih 7-8 gelas/hari.

Selama hamil

ibu makan 4 x/hari dengan menu 1 piring nasi sedang, lauk-pauk, sayuran-sayuran dan dihabiskan, minum air putih 7-8 gelas/hari dan susu hamil sebayak 2 gelas/hari.

##### **b. Pola Eliminasi**

Sebelum hamil

ibu BAB 1 x/hari pada pagi hari dan BAK 5-6 kali/hari.

Selama hamil

Ibu BAB lancar 1 x/hari, konsistensi lembek, baunya khas, warna kuning kehitaman, tidak ada keluhan, BAK 6-7 x/hari, warnanya kuning, baunya khas, tidak ada keluhan.

c. Pola Istirahat

Sebelum hamil

Ibu tidur siang  $\pm$  1-2 jam dan tidur malam  $\pm$  7- 8 jam/hari.

Selama hamil

Ibu tidur siang  $\pm$  1 jam, sedangkan tidur malam  $\pm$  6 jam/hari, namun memasuki usia kehamilan 9 bulan ibu susah tidur karena nyeri punggung.

d. Pola Aktifitas

Sebelum Hamil

Ibu sering melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju, menyapu, membersihkan lantai dan bekerja sebagai SPG. Selama bekerja ibu menggunakan sepatu bertumit tinggi.

Selama Hamil

Ibu sering melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju, menyapu, membersihkan lantai dan bekerja sebagai SPG. Selama bekerja ibu menggunakan sepatu bertumit tinggi, kemudian ibu memutuskan untuk berhenti memakai sepatu bertumit tinggi sejak usia kehamilan 6 bulan. Sejak usia kehamilan menginjak 9 bulan yaitu mulai tanggal 10 Juni 2018 ibu diizinkan untuk cuti kerja karena mendekati persalinan. Selama kehamilan ini ibu belum pernah melakukan senam hamil.

e. Pola Personal Hygiene

Sebelum Hamil

Ibu mandi 2 kali sehari setiap pagi dan sore, menggosok gigi 3 kali sehari setiap mandi dan sebelum tidur, dan ganti pakaian 2 kali sehari serta ganti celana dalam 2 x sehari. Ibu sudah mengerti tentang cara membersihkan alat kelamin, tetapi belum mengetahui dampak celana dalam yang lembab.

Selama Hamil

Ibu mandi 2 kali sehari setiap pagi dan sore, menggosok gigi 3 kali sehari setiap mandi dan sebelum tidur, dan ganti pakaian 2 kali sehari serta ganti celana dalam 2x sehari. Ibu sudah mengerti tentang cara membersihkan alat kelamin, tetapi belum mengetahui dampak celana dalam yang lembab.

f. Pola Seksual

Pola seksual ibu tidak mengalami perubahan, ibu melakukan hubungan seksual  $\pm 2$  x/minggu, tidak ada keluhan.

g. Pola Kebiasaan

Sebelum hamil

Ibu tidak pernah mempunyai kebiasaan merokok, tidak minum-minuman beralkohol, tidak mengkonsumsi narkoba, tidak mempunyai binatang peliharaan.

Selama Hamil

Ibu tidak pernah mempunyai kebiasaan merokok, tidak minum-minuman beralkohol, tidak mengkonsumsi narkoba dan minum multivitamin selama hamil, tidak mempunyai binatang peliharaan. Ibu melakukan pijat perut 4x

saat memasuki usia kehamilan 7 bulan karena disarankan oleh ibu mertuanya agar persalinannya dapat berjalan lancar..

**7) Riwayat penyakit sistemik yang pernah di derita**

Tidak ada penyakit menular (Hepatitis, TBC, HIV), menurun (Diabetes Mellitus, asma dan hipertensi) dan menahun (jantung, ginjal, hipertensi) yang pernah di derita.

**8) Riwayat Kesehatan dan penyakit keluarga**

Tidak ada penyakit menular (Hepatitis, TBC, HIV), menurun (Diabetes Mellitus, asma dan hipertensi), dan menahun (jantung, ginjal, hipertensi). Akan tetapi ibu pasien memiliki riwayat Gemelli.

**9) Riwayat psiko-social-spiritual**

Kehamilan ini direncanakan oleh ibu dan suami. Sejak awal kehamilan Ibu merasa lebih sensitif. Keluarga dan suami mendukung dengan adanya kehamilan ini. Ibu menikah satu kali pada usia 22 tahun, lamanya  $\pm$  1 tahun. Hubungan Ibu dengan keluarga dan orang lain sangat akrab, terlihat dari cara berkomunikasi ibu serta ibu sering berkumpul dan bercanda dengan keluarga dan tetangga. Keluarga dan suami selalu memberikan support pada ibu, terbukti dengan suami pasien mengantar saat kontrol ulang ke PMB Farida Hajri Surabaya. Pengambil keputusan adalah suami. Ibu taat menjalani ibadah sesuai dengan keyakinan. Ibu ingin jika melahirkan nanti ditolong oleh Bidan di PMB Farida Hajri Surabaya. Ibu tidak ada tradisi yang dijalankan seperti 4 bulanan serta 7 bulanan.

## 10) Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan KB setelah mvenikah.

### 3.1.2 Objektif

#### 1) Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmetis
- c. Keadaan emosional : Kooperatif
- d. Postur Tubuh : Tidak Lordosis
- e. TTV :

Tekanan Darah : 128/60 mmHg

Nadi : 106 x/menit

Roll Over Test (ROT) : Diastole terlentang – Diastole miring =  
70 – 10 mmHg = 60 (nilai normal  $\neq$  >15 mmHg)

Tanggal 9 – 11 - 2017

Pernafasan : 20 x/ menit

Suhu : 36,7 °C

Mean Anterior Pleasure :  $\frac{(\text{sistole} + 2 \text{ diastole})}{3} =$

(MAP)

3

$\frac{(100 + 2 (60))}{3} = 73,3 \text{ mmHg}$

3

(Nilai normal  $\neq$  > 90 mmHg) Tanggal 9 – 11 – 2017

- f. Antropometri :

BB Sebelum hamil : 55 kg

BB Periksa yang lalu : 65 kg (tanggal 30 Mei 2018)

BB Sekarang : 67 kg

Tinggi badan : 152 cm

$$\text{Indeks Masa Tubu (IMT)} \frac{BB \text{ Kg}}{(TB \times TB) \text{ meter}} = \frac{67}{1,52 \times 1,52} = 29,20$$

(Tanggal 9 – 11 – 2017)

Lingkar Lengan Atas : 27 cm

g. Taksiran Persalinan (HPL): 05 Juli 2018

h. Usia Kehamilan : 36 minggu 4 hari

## 2) Pemeriksaan fisik

a. Wajah

Simetris, wajah tidak pucat, tidak oedema, tidak tampak cloasma gravidarum

b. Rambut

Kebersihan cukup, warna rambut hitam, tidak rontok, tidak kusam, kelembaban cukup.

c. Mata

Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada pembengkakan pada kelopak mata dan tidak ada nyeri tekan.

d. Hidung

Simetris, kebersihan cukup, tidak terdapat sekret, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada polip, septum nasi ditengah, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada gangguan penciuman.



e. Mulut & gigi

Bibir simetris, kebersihan cukup, mukosa bibir lembab, tidak caries, tidak ada stomatitis, tidak terdapat gingivitis dan epulis.

f. Telinga

Simetris, kebersihan cukup, tidak ada serumen, tidak ada nyeri, tidak ada gangguan pendengaran.

g. Leher

Simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran vena jugalaris.

h. Dada

Simetris, tidak ada retraksi dada, tidak ada ronchi atau wheezing.

i. Mamae

Simetris, kebersihan kurang, terdapat hypigmentasi pada aerola, papila mamae menonjol, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, kolostrum belum keluar.

j. Abdomen

Pembesaran perut sesuai usia kehamilan, tidak ada bekas luka operasi, terdapat linea nigra dan striae lividae

Leopold I : teraba bagian janin lunak, bundar, tidak melenting pada fundus.

Leopold II : pada bagian kanan perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin.

Leopold III : teraba keras, bulat, melenting, dan bisa di goyangkan.

Leopold IV : tidak dilakukan

TFU Mc Donald : 31 cm

TBJ :  $(31 - 12) \times 155 = 2.945$  gram

DJJ : 138 x/menit

Punctum maksimum berada pada kanan perut ibu.

#### l. Genetalia

Vulva dan vagina terdapat sedikit lendir tidak berbau, warna bening tidak ada condiloma, tidak ada varises, tidak terdapat hemoroid pada anus.

#### m. Ekstremitas atas dan bawah

Atas : Simetris, tidak terdapat varises, tidak oedema, tidak ada gangguan pergerakan.

Bawah : Simetris, refleks (+), tidak oedema pada kedua kaki, dan tidak ada varises.

### 3) Pemeriksaan Penunjang

#### a. Pemeriksaan laboratorium : tanggal 10 November 2017

Darah

HB : 12,4 gr/dL

Golongan darah : O

HbSAg : Non Reaktif (tanggal 21 April 2018)

PITC : Non Reaktif

GDA : 94 Mg/dL (Tanggal 21 April 2018)

Urine

Reduksi urine : tidak dilakukan

Protein uriene : tidak dilakukan

b. USG :

Ibu sudah melakukan USG di PMB Farida Hajri oleh dokter Indra perdana kusuma SpOG Sebanyak 2 kali. Hasil USG terakhir tanggal 1 juni 2018:

Janin tunggal, hidup, letak kepala

*Biparietal Diameter (BPD)* = 92 cm

*Placenta corpus*, Ketuban Cukup

*Estimate Date of Confinement (EDC)* = 10 Juli 2018

*Sex* = laki-laki

**5) Total Skor Poedji Rochjati :**

Jumlah total skor Poedji Rochjati 2 (Hasil terlampir)

### **3.1.3 Assesment**

Ibu : G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> Usia Kehamilan 36 Minggu 4 hari dengan Nyeri Punggung

Janin : Hidup – tunggal, letak kepala

### **3.1.4 Planning**

Hari, tanggal : 11 Juni 2018

Pukul : 19.30

1. Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Jelaskan pada ibu penyebab nyeri punggung, dan cara mengatasi nyeri punggung
3. Berikan HE tentang Nutrisi, istirahat, dan personel hygiene.
4. Jelaskan tanda-tanda persalinan kepada ibu.
5. Jelaskan kepada ibu tentang persiapan persalinan.

6. Anjurkan untuk meneruskan meminum multivitamin.
7. Sarankan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu pada tanggal 19 Juni 2018 atau jika ibu memiliki keluhan.
8. Buat kesepakatan kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 23-06-2018 pukul: 11.00 WIB

### Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Senin 11 Juni 2018 Jam 19.45WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam kondisi sehat dan keluhan yang dirasakan ibu merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan yang fisiologis. Evaluasi: ibu mengucapkan syukur karena keadaan bayinya baik dan keluhan yang dirasakan ibu hal yang normal.
2	19.50 WIB	Menjelaskan pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan keletihan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu: Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur. Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi. Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri. Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama, duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai. Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.

3.	20.05 WIB	<p>Memberikan HE tentang</p> <p>Nutrisi : bahwa selama kehamilan menginjak usia 3 bulan terakhir ibu dianjurkan makan 2x dari porsi sebelumnya, tidak boleh ada pantangan makanan kecuali alergi, makan-makanan yang bergizi seimbang, buah-buahan, sayur-sayuran dan lauk yang kaya protein.</p> <p>Istirahat : istirahat yang cukup dengan tidur siang kurang lebih tidur siang 3 – 4 jam/ hari dan tidur malam kurang lebih 7 – 8 jam/malam</p> <p>Personal Hygiene : cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir sebelum makan, juga setelah buang air besar dan buang air kecil, cuci rambut minimal 2-3 kali dalam seminggu, ibu harus menjaga kebersihan tubuh, khususnya kebersihan payudara dan daerah kemaluannya. Kebersihan dibagian sekitar payudara perlu sekali diperhatikan, ibu dapat membersihkan puting payudara dengan cara mengusapnya dengan air hangat atau baby oil, usia kehamilan 9 bulan ibu boleh membersihkan area sekitar payudaranya. Lalu membersihkan daerah kemaluannya dengan cara mencebok yang benar yaitu dari depan kebelakang, ganti celana dalam setidaknya 3x sehari atau saat dirasa sudah tidak nyaman dan lembab.</p> <p>Evaluasi : ibu mampu mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan.</p>
4.	20.15 WIB	<p>Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng- kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke PMB Farida Hajri.</p> <p>Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali</p>
5.	20.20 WIB	<p>Menjelaskan pada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan, pendamping saat persalinan)</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan ingin melahirkan di PMB Farida Hajri Surabaya dengan bidan sebagai penolong.</p>
6.	20.25 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk terus meminum multivitamin yang masih ada yaitu Promavit yang mengandung minyak ikan tuna dosis 358 mg, asam lemak omega 3 dosis 129 mg, DHA dosis 97 mg, vitamin D3 dosis 100 iu, EPA dosis 25 mg, asam folat 150 mcg, vitamin B12 dosis 1 mcg, Kalsium dosis 200 mg, vitamin B6 dosis 300 mcg, Magnesium dosis 75 mg, vitamin A dosis 690 iu, Zat besi dosis 15 mg dan Elkana yang mengandung calcium posfat dibasic 200 mg, calcium laktat 100 mg, vitamin B6 20 mg, vitamin C 25 mg, vitamin D3 100 IU.</p> <p>Cara minum :</p> <p>Promavit diminum dengan dosis 1 x 1 tablet/hari saat sebelum tidur malam dengan menggunakahn air putih ataupun air jeruk untuk menambah penambah darah.</p>

		elkana diminum dengan dosis 2 x 1 tablet/hari pada pagi hari dengan menggunakan air putih ataupun air jeruk untuk perkembangan tulang bayi di dalam kandungan. Ibu mengetahui cara minum Evaluasi: ibu membeli multivitamin di apotik, terbukti dengan dapat menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan.
7.	20.30 WIB	Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu pada tanggal 19-Juni-2018 atau jika ibu memiliki keluhan. Evaluasi: ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu yaitu tanggal 19-Juni-2018 atau jika ibu memiliki keluhan.
8.	20.35 WIB	Menginformasikan kepada ibu bahwa pada tanggal 23- Juni-2018 akan dilakukan kunjungan rumah untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan hari ini. Evaluasi: ibu menyetujui.

### Catatan Perkembangan ANC

#### 1. Kunjungan Rumah Ke-1

Hari, tanggal : Sabtu, 23-06-2018 Jam : 11.00 WIB

##### a. Subjektif

Ibu mengatakan baru bisa kontrol ke bidan besok tanggal 24 Juni 2018 karena baru pulang dari desa. Dan nyeri punggung yang dirasakan sudah tidak seberapa sakit, selain itu juga mengeluhkan nyeri perut bawah. Ibu menyatakan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 4 dengan nyeri sedang.

##### b. Objektif

Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Compos Mentis  
Keadaan emosional : Kooperatif  
TTV :  
1) Tekanan darah : 120/80 mmHg  
2) Nadi : 81 x /menit

3) Suhu : 36,5 °C pada aksila

4) RR : 20 x /menit

#### Pemeriksaan Fisik

Abdomen : Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan

Leopold I : bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting

Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin.

Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan dapat digoyangkan.

Leopold IV : Tidak dilakukan

TFU Mc. Donald : 34 cm

TBJ/EFW :  $[(34 - 12) \times 155] = 3.410$  gram

Punctum Maksimum berada di kiri perut ibu

DJJ : (+) 146 x/menit dan teratur

Ekstremitas atas : tidak ada oedema, tidak varises

Ekstremitas bawah : tidak ada oedema , tidak varises

#### c. Assesment

Ibu: G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> usia kehamilan 38 minggu 2 hari dengan Nyeri Punggung

Janin: Hidup, Tunggal, letak kepala.

**d. Planning**

Hari, tanggal : Sabtu, 23-06-2018 Jam: 11.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Ingatkan kembali kepada ibu mengenai upaya mengatasi nyeri punggung.
- 3) Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dalam usia kehamilan Trimester III cara mengatasinya
- 4) Ingatkan kembali informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 5) Pastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur
- 6) Sarankan ibu untuk melakukan aktivitas jalan kaki setiap pagi dengan teratur.
- 7) Evaluasi persiapan persalinan kepada ibu
- 8) Anjurkan ibu untuk kontrol ke bidan Farida tanggal 24 Juni 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan.

**Catatan Implementasi**

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Sabtu, 23-06-2018 11.30 WIB	Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2	11.31WIB	Mengajarkan dan mengingatkan kembali pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan kelelahan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu: Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur. Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi. Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri. Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama,



		<p>duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai.</p> <p>Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.</p>
3	11.36 WIB	<p>Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dalam usia kehamilan Trimester III merupakan proses fisiologis dimana kepala bayi mulai berusaha turun atau masuk ke pintu atas panggul sehingga menyebabkan nyeri perut bawah karena ada tekanan dari kepala janin yang masuk ke pintu atas panggul. Cara mengatasinya yaitu dengan mengurangi aktivitas, mengajarkan teknik relaksasi dengan pada saat nyeri menarik nafas panjang dan dihembuskan dari mulut.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan yang dijelaskan dan mampu mengulang penjelasan yang di sampaikan bidan</p>
4	11.40 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan.</p> <p>Evaluasi: ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.</p>
5	11.45 WIB	<p>Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, dengan melihat tablet Promavit yang mengandung minyak ikan tuna dosis 358 mg, asam lemak omega 3 dosis 129 mg, DHA dosis 97 mg, vitamin D3 dosis 100 iu, EPA dosis 25 mg, asam folat 150 mcg, vitamin B12 dosis 1 mcg, Kalsium dosis 200 mg, vitamin B6 dosis 300 mcg, Magnesium dosis 75 mg, vitamin A dosis 690 iu, Zat besi dosis 15 mg dan Elkana yang mengandung calcium posfat dibasic 200 mg, calcium laktat 100 mg, vitamin B6 20 mg, vitamin C 25 mg, vitamin D3 100 IU.</p> <p>Evaluasi: ibu bersedia melakukan.</p>
6	11.55 WIB	<p>Menyarankan ibu untuk melakukan aktivitas jalan kaki setiap pagi dengan teratur apalagi di trimester ketiga akan membantu ibu dalam mempersiapkan persalinan. Otot-otot yang dibutuhkan dalam membantu persalinan ibu akan lebih kuat karena dengan gerakan ringan yang dilakukan oleh ibu hamil akan membantu menguatkan otot salah satunya otot panggul yang dapat mempermudah proses persalinan.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan mau melakukannya.</p>
7	12.00 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan dan pendamping saat persalinan).</p>

		Evaluasi: ibu mengerti dan sudah menyiapkan persiapan persalinan.
8.	12.05 WIB	Menganjurkan dan mengingatkan kembali ibu untuk kontrol ulang ke PMB Farida Hajri Surabaya. Evaluasi: ibu menyetujui besok untuk kontrol ke PMB Farida Hajri Surabaya.

## 2. Kunjungan Ulang Ke BPM Farida Hajri Surabaya

Hari, tanggal : Minggu, 24-06-2018 Jam : 19.00 WIB

### a. Subjektif

Ibu merasakan nyeri punggungnya sudah tidak seberapa sakit, selain itu juga mengeluhkan nyeri perut bawah. Dan terkadang kaku dibagian perut seperti keras tidak bisa disentuh. Ibu menyatakan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 4 dengan nyeri sedang.

### b. Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

Keadaan emosional : Kooperatif

BB : 70 kg

TTV :

1) Tekanan darah : 104/64 mmHg

2) Nadi : 104 x /menit

3) Suhu : 36,5 °C pada aksila

4) RR : 20 x /menit

### Pemeriksaan Fisik

- Abdomen : Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan
- Leopold I : bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting
- Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut Ibu teraba bagian terkecil janin.
- Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Tidak dilakukan

TFU Mc. Donald : 34 cm

TBJ/EFW :  $[(34 - 12) \times 155] = 3.410$  gram

Punctum Maksimum berada pada kiri perut ibu

DJJ : (+) 138 x/menit dan teratur

Ekstremitas atas : tidak ada oedema, tidak varises

Ekstremitas bawah : Tidak ada oedema, tidak varises

Pemeriksaan Laboratorium :

Reduksi Urine : Negatif

Protein Urine : Negatif

### c. Assesment

Ibu : G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> usia kehamilan 38 minggu 2 hari dengan Nyeri Punggung

Janin : Hidup, Tunggal, letak kepala.

**d. Planning**

Hari, tanggal : Minggu, 24-06-2018 Jam: 19.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Jelaskan kembali kepada ibu mengenai upaya mengatasi nyeri punggung.
- 3) Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dan kaku pada perutnya dalam usia kehamilan Trimester III cara mengatasinya
- 4) Diskusikan bersama ibu dan suami untuk dilakukan pemeriksaan panggul, senam Hamil, dan perawatan payudara pada saat Kunjungan rumah kedua
- 5) Ingatkan kembali informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 6) Evaluasi persiapan persalinan kepada ibu
- 7) Ingatkan ibu untuk melanjutkan multivitamin.
- 8) Diskusikan pada ibu untuk kunjungan rumah yang kedua pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2018.
- 9) Anjurkan kepada ibu untuk kontrol ulang pada tanggal 01 Juli 2018 atau sewaktu – waktu ada keluhan.

**Catatan Implementasi**

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Minggu, 24-06-2018 19.30 WIB	Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2	19.31WIB	Mengajarkan dan mengingatkan kembali pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan kelelahan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu: Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur.

		<p>Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat</p> <p>Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi.</p> <p>Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama, duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai.</p> <p>Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.</p>
3	19.45 WIB	<p>Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dan kaku pada perut dalam usia kehamilan Trimester III merupakan proses fisiologis dimana kepala bayi mulai berusaha turun atau masuk ke pintu atas panggul sehingga menyebabkan nyeri perut bawah karena ada tekanan dari kepala janin yang masuk ke pintu atas panggul. Dan kaku pada perutnya disebabkan karena sudah mendekati persalinan jadi terkadang perutnya terasa kaku dan keras. Cara mengatasinya yaitu dengan mengurangi aktivitas, mengajarkan teknik relaksasi dengan pada saat nyeri menarik nafas panjang dan dihembuskan dari mulut.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan yang dijelaskan dan mampu mengulang penjelasan yang di sampaikan bidan</p>
4	20.00 WIB	<p>Mendiskusikan bersama ibu dan suami untuk dilakukan pemeriksaan panggul, senam Hamil, dan perawatan payudara pada saat Kunjungan rumah kedua.</p> <p>Evaluasi : Ibu dan suami menyetujui</p>
5.	20.05 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan.</p> <p>Evaluasi: ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.</p>
6.	20.15 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan dan pendamping saat persalinan).</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan sudah menyiapkan persiapan persalinan.</p>
7.	20.17 WIB	<p>Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, dengan melihat tablet Promavit yang mengandung minyak ikan tuna dosis 358 mg, asam lemak omega 3 dosis 129 mg, DHA dosis 97 mg,</p>

		vitamin D3 dosis 100 iu, EPA dosis 25 mg, asam folat 150 mcg, vitamin B12 dosis 1 mcg, Kalsium dosis 200 mg, vitamin B6 dosis 300 mcg, Magnesium dosis 75 mg, vitamin A dosis 690 iu, Zat besi dosis 15 mg dan Elkana yang mengandung calcium posfat dibasic 200 mg, calcium laktat 100 mg, vitamin B6 20 mg, vitamin C 25 mg, vitamin D3 100 IU.masih ada. Evaluasi: ibu bersedia melakukan
8.	12.05 WIB	Mendiskusikan pada ibu untuk kunjungan rumah yang kedua pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan. Evaluasi: ibu menyetujui.
9.	12.05	Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang ke PMB Farida Hajri Surabaya pada tanggal 01 Juli 2018. Evaluasi : ibu dan suami menyetujui

### 3. Kunjungan Rumah Ke-2

Hari, tanggal : Rabu, 27-06-2018

Jam : 14.30 WIB

#### a. Subjektif

Ibu merasa cemas karena perutnya kenceng-kenceng sejak kemarin tanggal 26 Juni 2018 pukul 08.00 WIB tetapi tidak sering, belum keluar lendir dan darah. Nyeri punggung yang dirasakan sudah tidak seberapa sakit, selain itu juga mengeluhkan nyeri perut bawah. Dan perutnya nyeri, serta terkadang kaku. Pergerakan janin sangat aktif terutama pada saat malam hari. Ibu menyatakan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 3 dengan nyeri ringan.

#### b. Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

Keadaan emosional : Kooperatif

BB : 70 kg

TTV :

1) Tekanan darah : 110/60 mmHg

- 2) Nadi : 81 x /menit  
 3) Suhu : 36,5 °C pada aksila  
 4) RR : 20 x /menit

#### Pemeriksaan Fisik

- Abdomen : Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan
- Leopold I : bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting
- Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut Ibu teraba bagian terkecil janin.
- Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Tidak dilakukan
- TFU Mc. Donald : 34 cm
- TBJ/EFW :  $[(34 - 12) \times 155] = 3.410$  gram
- Punctum maksimum berada pada kiri perut ibu
- DJJ : (+) 138 x/menit dan teratur

Ekstremitas atas : tidak ada oedema

Ekstremitas bawah : tidak ada oedema

#### Pemeriksaan Panggul

- 1) Distansia Spinarum : 25 cm (nilai normal 23 - 26 cm)  
 2) Distansia Cristarum : 28 cm (nilai normal 26 – 29 cm)  
 3) Conjugata Eksterna : 20 cm (nilai normal 18 – 20 cm)

4) Lingkar Panggul : 93 cm (nilai normal 80 – 90 cm)

**c. Assesment**

Ibu: G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> usia kehamilan 38 minggu 6 hari dengan Nyeri Punggung

Janin: Hidup, Tunggal, letak kepala

**d. Planning**

Hari, tanggal : Rabu, 27-06-2018 Jam: 14.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Jelaskan kembali kepada ibu mengenai upaya mengatasi nyeri punggung.
- 3) Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dan kaku pada perutnya dalam usia kehamilan Trimester III cara mengatasinya.
- 4) Ajaran perawatan payudara pada ibu dan motivasi ibu untuk melakukannya setiap hari.
- 5) ajarkan senam hamil pada ibu dan anjurkan untuk melakukan setiap hari.
- 6) Berikan informasi kepada ibu untuk meninggihkan kakinya pada saat tidur, agar bengkak pada kaki hilang.
- 7) Ingatkan kembali informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 8) Ingatkan kembali persiapan persalinan kepada ibu dan keluarga
- 9) Ingatkan ibu untuk melanjutkan multivitamin.
- 10) Diskusikan pada ibu untuk kunjungan ulang ke PMB Farida Hajri pada hari Minggu tanggal 01 Juli 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan.

**Catatan Implementasi**

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Rabu, 27-06-2018	Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat



	14.30 WIB	Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2	14.31 WIB	<p>Mengajarkan dan mengingatkan kembali pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan kelelahan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu:</p> <p>Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur.</p> <p>Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat</p> <p>Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi.</p> <p>Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama, duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai.</p> <p>Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.</p>
3	14.45 WIB	<p>Menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri perut bawah dan kaku pada perut dalam usia kehamilan Trimester III merupakan proses fisiologis dimana kepala bayi mulai berusaha turun atau masuk ke pintu atas panggul sehingga menyebabkan nyeri perut bawah karena ada tekanan dari kepala janin yang masuk ke pintu atas panggul. Dan kaku pada perutnya disebabkan karena sudah mendekati persalinan jadi terkadang perutnya terasa kaku dan keras. Cara mengatasinya yaitu dengan mengurangi aktivitas, mengajarkan teknik relaksasi dengan pada saat nyeri menarik nafas panjang dan dihembuskan dari mulut.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan yang dijelaskan dan mampu mengulang penjelasan yang di sampaikan bidan</p>
4	15.00 WIB	<p>Melakukan perawatan payudara dan memotivasi ibu untuk melakukannya setiap hari karena perawatan payudara dapat membersihkan kerak – kerak yang menempel pada aerola payudara selain itu juga dapat mempelancar produksi ASI. Dan cara perawatan dengan menggunakan buku KIA, kapas, baby oli, air hangat yang sudah disediakan</p>
5.	15.15 WIB	<p>Mengajarkan ibu untuk melakukan senam hamil dan memotivasi ibu untuk melakukan senam hamil karena dengan latihan senam hamil bisa meringankan keluhan nyeri punggung yang dirasakan ibu serta dapat melenturkan perineum dan memudahkan proses melahirkan.</p>

		Evaluasi : ibu sudah melakukan gerakan senam hamil dengan meniru gerakan yang ada di buku KIA dengan bantuan serta sudah mengerti dan mau melakukannya setiap hari.
6.	15.45 WIB	Memberikan informasi kepada ibu untuk mengurangi kakinya yang bengkak dengan meninggikan kakinya pada saat tidur. Evaluasi :ibu mengerti dan mau melakukannya.
7.	15.45 WIB	Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan. Evaluasi: ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.
8.	15.55 WIB	Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan dan pendamping saat persalinan). Evaluasi: ibu mengerti dan sudah menyiapkan persiapan persalinan.
9.	16.00 WIB	Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, dengan melihat tablet Promavit dan Elkana masih ada. Evaluasi: ibu bersedia melakukan
10.	16.02 WIB	Mendiskusikan pada ibu untuk kunjungan ulang ke PMB pada hari Minggu tanggal 01 Juli 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan. Evaluasi: ibu menyetujui.

#### 4. Kunjungan Ulang Ke BPM Farida Hajri Surabaya

Hari, tanggal : Minggu, 01-07-2018

Jam : 19.00 WIB

##### a. Subjektif

Ibu mengatakan nyeri punggung yang dirasakan sudah tidak seberapa sakit, merasakan perutnya kenceng-kenceng tapi tidak sering. Dan keluar air jam 02.00 WIB dan selanjutnya tidak keluar lagi. Ibu menyatakan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 3 dengan nyeri ringan.

##### b. Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

Keadaan emosional : Kooperatif  
 BB : 70 kg  
 TTV :  
 1) Tekanan darah : 115/70 mmHg  
 2) Nadi : 81 x /menit  
 3) Suhu : 36,5 °C pada aksila  
 4) RR : 20 x /menit

#### Pemeriksaan Fisik

Abdomen : Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan

Leopold I : bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting

Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin.

Leopold III : pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan tidak dapat digoyangkan.

Leopold IV : Divergen, kepala masuk 4/5

TFU Mc. Donald : 33 cm

TBJ/EFW :  $[(33 - 12) \times 155] = 3.255$  gram

Punctum maksimum berada pada sebelah kiri perut ibu.

DJJ : (+) 138 x/menit dan teratur

Ekstremitas atas : tidak ada oedema, tidak varises

Ekstremitas bawah : tidak odema, tidak varises, Refleks Patella Kanan dan Kiri

Positif

Pemeriksaan Dalam : VT  $\ominus$  tidak ada pembukaan, Eff –

Pemeriksaan Laboratorium :

Kertas Lakmus : Negatif

#### c. Assesment

Ibu : G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan Nyeri Punggung

Janin : Hidup, Tunggal, letak kepala.

#### d. Planning

Hari, tanggal : Minggu, 01-07-2018 Jam: 19.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Jelaskan kembali kepada ibu mengenai upaya mengatasi nyeri punggung.
- 3) Diskusikan dan ingatkan pada ibu agar tidak melakukan tradisi yang berdampak negatif pada ibu dan janin
- 4) Berikan Informasi tentang tanda bahaya kehamilan, dan merangsang kontraksi dengan melakukan hubungan suami istri dengan memasukkan sperma kedalam vagina dan melakukan ramgsangan putting susu.
- 5) Ingatkan kembali informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 6) Ingatkan kembali persiapan persalinan kepada ibu dan keluarga
- 7) Ingatkan ibu untuk melanjutkan multivitamin.

- 8) Anjurkan pada ibu untuk Kontrol ulang di PMB Farida Hajri pada hari Minggu tanggal 08 Juli 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan.

### Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Minggu, 01-07-2018 19.30 WIB	Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2	19.31WIB	Mengajarkan dan mengingatkan kembali pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan kelelahan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu: Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur. Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi. Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri. Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama, duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai. Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.
3	19.45 WIB	Mendiskusikan dan mengingatkan pada ibu agar tidak melakukan tradisi yang dapat berdampak negatif pada ibu dan janin, seperti, pijat perut, minum jamu, tarak makan, minum minuman yang dapat mempengaruhi persalinan (rumput fatimah, minuman bersoda, dll) Evaluasi : Ibu mengerti serta tidak akan melakukan tradisi yang dapat berdampak negatif pada ibu dan janin.
4	20.00 WIB	Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan Trimester akhir seperti mengeluarkan lendir bercampur darah dari vagina serta mengeluarkan air ketuban. Cara merangsang Kontraksi dengan melakukan hubungan seksual dengan suami serta melakukan rangsangan putting payudara Evaluasi : Ibu dan suami menyetujui

5.	20.05 WIB	Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan. Evaluasi: ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.
6.	20.15 WIB	Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan dan pendamping saat persalinan). Evaluasi: ibu mengerti dan sudah menyiapkan persiapan persalinan.
7.	20.17 WIB	Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, melihat tablet Promavit yang mengandung minyak ikan tuna dosis 358 mg, asam lemak omega 3 dosis 129 mg, DHA dosis 97 mg, vitamin D3 dosis 100 iu, EPA dosis 25 mg, asam folat 150 mcg, vitamin B12 dosis 1 mcg, Kalsium dosis 200 mg, vitamin B6 dosis 300 mcg, Magnesium dosis 75 mg, vitamin A dosis 690 iu, Zat besi dosis 15 mg dan Elkana yang mengandung calcium posfat dibasic 200 mg, calcium laktat 100 mg, vitamin B6 20 mg, vitamin C 25 mg, vitamin D3 100 IU masih ada. Evaluasi: ibu bersedia melakukan
8.	12.05 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk kontrol di PMB Farida Hajri pada hari Minggu tanggal 08 Juli 2018 atau sewaktu-waktu ada keluhan. Evaluasi: ibu menyetujui.

## 5. Kunjungan Ulang Ke BPM Farida Hajri Surabaya

Hari, tanggal : Minggu, 08-07-2018

Jam : 19.00 WIB

### a. Subjektif

Ibu mengatakan nyeri punggung yang dirasakan sudah tidak seberapa sakit, selain itu juga mengeluhkan nyeri perut bawah. Dan perutnya terkadang terasa kenceng-kenceng. Ibu menunjukkan nyeri yang dirasakan dibagian punggung pada skala 2 dengan nyeri ringan.

**b. Objektif**

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Compos Mentis
Keadaan emosional	: Kooperatif
BB	: 70 kg
TTV	:
1) Tekanan darah	: 111/67 mmHg
2) Nadi	: 89 x /menit
3) Suhu	: 36 °C pada <i>aksila</i>
4) RR	: 20 x /menit

**Pemeriksaan Fisik**

Abdomen	Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan
Leopold I	: bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting
Leopold II	: pada bagian kanan perut ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin.
Leopold III	: pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan tidak dapat digoyangkan.
Leopold IV	: Divergen kepala masuk 4/5
	TFU Mc. Donald : 33 cm
	TBJ/EFW : $[(33 - 11) \times 155] = 3.410$ gram
	DJJ : (+) 136 x/menit dan teratur

Ekstremitas atas : tidak ada oedema, tidak varises

Ekstremitas bawah : tidak ada odema, tidak varises

**c. Assesment**

Ibu : *G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub>* usia kehamilan 40 minggu 3 hari dengan Nyeri Punggung

Janin : Hidup, Tunggal, letak kepala

**d. Planning**

Hari, tanggal : Minggu, 08-07-2018 Jam: 19.30 WIB

- 1) Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.
- 2) Jelaskan kembali kepada ibu mengenai upaya mengatasi nyeri punggung.
- 3) Diskusikan dan ingatkan pada ibu agar tidak melakukan tradisi yang berdampak negatif pada ibu dan janin
- 4) Ajarankan ibu untuk memantau gerakan janin
- 5) Ingatkan kembali informasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.
- 6) ingatkan kembali persiapan persalinan kepada ibu
- 7) Anjurkan Ibu Untuk Periksa Hamil ke RS Soewandi karena IMT 30,3
- 8) Anjurkan Ibu untuk melakukan USG pada tanggal 09 Juli 2018
- 9) Ingatkan ibu untuk melanjutkan multivitamin.
- 10) Anjurkan ibu untuk kontrol ulang sesuai Advice dari dokter kandungan atau sewaktu – waktu ada keluhan.

**Catatan Implementasi**

No	Hari, tanggal	Implementasi
1	Minggu, 08-07-2018	Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat



	19.30 WIB	Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2	19.31 WIB	<p>Mengajarkan dan mengingatkan kembali pada ibu mengenai penyebab dari nyeri punggung, yang bisa disebabkan perut yang semakin tumbuh besar, perut condong jatuh kedepan, peningkatan berat badan, dan kelelahan, perubahan titik berat tubuh yang agak kebelakang. Dan cara mengatasi nyeri punggung dengan memakai media leaflet yang sudah disediakan yaitu:</p> <p>Menganjurkan untuk mengompres dengan air hangat dan dingin dibagian yang dirasa nyeri, pijatan atau menggosok-gosok punggungnya ketika menjelang tidur.</p> <p>Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat</p> <p>Jangan mengenakan sepatu bertumit tinggi.</p> <p>Jangan mengangkat beban dengan tiba-tiba yaitu dimulai dengan cara duduk setelah mengambil benda itu dan berdiri.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidak duduk dan berdiri terlalu lama, duduklah pada kursi dengan sandaran punggung yang lurus (sangga dengan bantal) dan duduk dengan kaki sedikit ditinggikan.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidur dengan kasur yang keras (menganjal punggungnya dengan bantal) dan ketika bangun dari tempat tidur ayunkan kaki ketepian ranjang lalu ke lantai.</p> <p>Evaluasi: ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan dan ingin segera mencoba hal tersebut dirumah.</p>
3	19.45 WIB	<p>Mendiskusikan dan mengingatkan pada ibu agar tidak melakukan tradisi yang dapat berdampak negatif pada ibu dan janin, seperti, pijat perut, minum jamu, tarak makan, minum minuman yang dapat mempengaruhi persalinan (rumput fatimah, minuman bersoda, dll)</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti serta tidak akan melakukan tradisi yang dapat berdampak negatif pada ibu dan janin.</p>
4	20.00 WIB	<p>Menjelaskan pada ibu cara menghitung gerakan janinnya.</p> <p>Evaluasi : Ibu mampu menjelaskan ulang</p>
5.	20.05 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan rasa nyeri di sekitar pinggang sampai perut yang semakin lama semakin adekuat (kenceng-kenceng), keluar cairan yang tiba-tiba dari jalan lahir. Jika sudah terjadi tanda tersebut segera ke pelayanan kesehatan.</p> <p>Evaluasi: ibu masih ingat tentang tanda-tanda persalinan.</p>
6.	20.15 WIB	<p>Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi aspek psikologi dan materi (baju bayi, baju ibu, kendaraan, pendonor apabila terjadi perdarahan dan pendamping saat persalinan).</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan sudah menyiapkan persiapan persalinan.</p>

7.	20.17	Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di RS Soewandi dikarenakan Obesitas. Evaluasi : Ibu menolak untuk periksa hamil di RS
8.	20.30	Menganjurkan ibu untuk USG ke dr. Indra besok hari Senin, 9 Juli 2018 untuk melihat tanggal persalinan, berat bayi, keadaan ketuban. Evaluasi : Ibu dan suami menyetujui
9.	20.35 WIB	Memastikan ibu untuk minum vitamin secara teratur, dengan melihat tablet Promavit yang mengandung minyak ikan tuna dosis 358 mg, asam lemak omega 3 dosis 129 mg, DHA dosis 97 mg, vitamin D3 dosis 100 iu, EPA dosis 25 mg, asam folat 150 mcg, vitamin B12 dosis 1 mcg, Kalsium dosis 200 mg, vitamin B6 dosis 300 mcg, Magnesium dosis 75 mg, vitamin A dosis 690 iu, Zat besi dosis 15 mg dan Elkana yang mengandung calcium posfat dibasic 200 mg, calcium laktat 100 mg, vitamin B6 20 mg, vitamin C 25 mg, vitamin D3 100 IU.masih ada. Evaluasi: ibu bersedia melakukan
10.	20.37 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk kontrol sesuai advice dari dokter kandungan atau sewaktu – waktu ada keluhan

## 3.2 Persalinan

### 3.2.1 Subjektif

Hari, tanggal :Rabu, 11 Juli 2018

Jam : 11.00 WIB

#### 1. Keluhan Utama

Ibu merasakan sakit perut dan kaku pada perutnya semakin sering sejak tanggal 10 Juli 2018 jam 17.00 WIB dan mengeluarkan lendir bercampur darah sejak pukul 23.00 WIB. Namun ibu tidak merasakan adanya cairan yang merembes dari vagina. Sehingga ibu dan keluarga merasa khawatir.

#### 2. Pola Kesehatan Fungsional

##### a. Pola Nutrisi

Makan terakhir jam 08.00 WIB dengan porsi sedang nasi, lauk-pauk, sayuran.

Dan minum 1 botol air mineral ± 1500 ml.

b. Pola Eliminasi

Ibu BAK 5 – 6 kali/hari dan terakhir BAB 1 kali warna kuning pukul 04.00 WIB

c. Pola Istirahat

Sejak pukul 23.00 WIB ibu tidak bisa istirahat karena merasakan sakit dan kaku pada perutnya, ibu hanya berbaring di tempat tidur

d. Pola Aktivitas

Ibu masih kuat untuk berjalan-jalan.

e. Pola Personal Hygiene

Ibu mandi 2x sehari.

f. Psiko-sosial-spiritual

Ibu merasa gelisa dan takut karena mendekati proses persalinan yang pertama baginya, respon keluarga terutama suaminya merasa cemas dengan keadaan ibu dan janin yang ada dikandungannya, mereka memberikan dukungan, dan selalu mendampingi ibu. Selama proses persalinan berlangsung ibu, keluarga, dan suaminya berdoa untuk kelancaran persalinan dan kondisi ibu serta janinnya.

### 3.1.2 Objektif

#### 1. Pemeriksaan Umum

- a) Keadaan Umum : Baik
- b) Kesadaran : Composmetis
- c) Keadaan Emosional : Kooperatif
- d) Tanda-Tanda Vital
  - Tekanan Darah : 115/71 mmHg

Nadi	: 95 x/menit
Pernafasan	: 22 x/menit
Suhu	: 36,5 °C
e) BB sekarang	: 69,5 kg
f) Usia kehamilan	: 40 minggu 6 hari

## 2. Pemeriksaan fisik

Wajah : Wajah tidak pucat, tidak edema, dan bentuk simetris.

Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Mamae: Simetris, kebersihan cukup, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak teraba benjolan yang abnormal, terdapat hiperpigmentasi pada aerola mammae, dan kolostrum belum keluar.

Abdomen	Pembesaran Abdomen sesuai dengan usia kehamilan
Leopold I	: bagian fundus uteri teraba bulat, lunak, dan tidak melenting pada fundus.
Leopold II	: pada bagian kanan perut Ibu teraba keras, datar, memanjang seperti papan sedangkan pada bagian kiri perut Ibu teraba bagian terkecil janin.
Leopold III	: pada bagian terendah janin teraba bagian yang keras, melenting, bundar, dan tidak dapat digoyangkan.
Leopold IV	: Divergen kepala masuk 4/5
	TFU Mc. Donald : 33 cm
	TBJ/EFW : $[(33 - 11) \times 155] = 3.410$ gram

DJJ : (+) 136 x/menit dan teratur

His : 3 kali 10 menit 25 detik

Ekstremitas :

Atas : Tampak simetris, tidak edema, dan tidak ada gangguan pergerakan

Bawah : Tampak simetris, tidak edema, dan tidak ada gangguan pergerakan

Genitalia : vulva vagina tampak bersih, vulva tidak edema, tidak ada varises, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini, keluar lendir darah dan belum keluar air ketuban.

### 3. Pemeriksaan Dalam

VT : Ø 3 cm effacement 25% ketuban utuh (+), presentasi kepala, deminator ubun-ubun kiri depan, hodge II, tidak ada moulage, tidak teraba bagian kecil janin, penurunan kepala 4/5.

### 4. Pemeriksaan Penunjang

**Hasil USG :**

Janin tunggal, hidup, letak kepala

*Biparietal Diameter (BPD) = 96 cm*

*Placenta corpus, Ketuban Cukup*

*Estimate Date of Confinement (EDC) = 16 Juli 2018*

*Sex = laki-laki*

Advis dr. SPOG ditunggu 1 minggu lagi kalau tidak lahir normal, maka dilahirkan secara oerasi.

### 3.2.3 Assesment

Ibu : G1P0A0 UK 40 minggu 6 hari inpartu Kala I Fase laten

Janin : Hidup – Tunggal Intra Uteri Letak Kepala sudah masuk.

### 3.2.4 Planning

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018                      Jam : 11.30 WIB

- 1) Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga.
- 2) Jelaskan kepada ibu dan suami tentang tindakan yang akan dilakukan dan lakukan informed consent.
- 3) Berikan asuhan sayang ibu
- 4) Berikan motivasi pada ibu agar mampu melakukan teknik relaksasi.
- 5) Beri fasilitas kebutuhan ibu dengan mengizinkan suami atau keluarga untuk mendampingi ibu selama proses persalinan.
- 6) Anjurkan ibu untuk tidur miring kiri
- 7) Informasikan kepada ibu dan keluarga bahwa diperbolehkan untuk pulang karena pembukaan 3 cm.
- 8) Lakukan observasi kemajuan persalinan dan mencatat di lembar observasi.

### Catatan Implementasi

No	Hari,Tanggal	Implementasi
1.	Rabu, 11 Juli 2018 / 11.30	Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat. Evaluasi : ibu mengucapkan syukur karena keadaan ibu dan janin baik.
2.	11.35	Menjelaskan kepada ibu dan suami tentang tindakan yang akan dilakukan yaitu memantau kemajuan persalinan dan melakukan Informed consent Evaluasi : ibu dan suami mengerti tentang tindakan yang akan dilakukan dan bersedia mengisi lembar inform consent.
3.	11.40	Memberikan asuhan sayang ibu yaitu berikan dukungan kepada ibu agar keluarga dan ibu merasa tenang, menganjurkan suami atau anggota keluarga lain untuk menemani ibu, menghargai privasi ibu, menganjurkan ibu untuk minum dan makan. Evaluasi : ibu merasa lebih nyaman dan tenang
4.	11.45	Mengajarkan kepada ibu cara relaksasi yang benar saat ada HIS dengan cara menarik udara dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut untuk mengurangi rasa nyeri saat HIS. Evaluasi : ibu kooperatif dan mengikuti intruksi dengan baik.
5.	11.50	Menfasilitasi kebutuhan ibu dengan mengizinkan suami atau keluarga untuk mendampingi ibu selama proses persalinan. Ibu didampingi oleh suami.
6.	11.55	Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri supaya kepala janin cepat turun dan aliran darah ke janin tetap lancar karena di bagian belakang sebelah kanan ada vena cava inferior yang mengalirkan darah ke janin. Evaluasi : ibu mampu mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan dan melakukannya.
7.	12.00	Memberitahu pada ibu dan keluarga bahwa ibu sudah memasuki pembukaan 3 cm dan diberi pilihan untuk tetap di PMB Farida Hajri atau Pulang. Evaluasi : Ibu dan suami ingin istirahat dirumah dan mengatakan akan kembali jika ada keluhan.
8.	12.05	Mengobservasi kemajuan persalinan dan mencatat di lembar observasi.

## **Catatan Perkembangan Persalinan**

### **Kala I**

**Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018**

**Pukul : 02.30 WIB**

#### **A. Subyektif**

Ibu datang ke PMB Farida Hajri dengan keluhan perutnya semakin sakit dan kaku, serta keluar lendir bercampur darah. Dan belum merasa ada air yang keluar dari vagina.

#### **B. Obyektif**

Abdomen : his 3 x 10 menit 40 detik, DJJ 140 x/menit

Pemeriksaan dalam : VT Ø 6 cm, eff 75%, konsistensi lunak, ketuban utuh, presentasi kepala, denominator UUK depan, penurunan kepala 3/5, H II, tidak moulage, tidak teraba bagian terkecil janin.

#### **C. Assesment**

Ibu : G1P0000 Usia Kehamilan 40 minggu 7 hari inpartu kala I fase aktif +  
Prolonged laten phase

Janin : Tunggal-Hidup Intra Uteri letak kepala sudah masuk panggul

#### **D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 02.30 WIB

1. Jelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan, kemajuan persalinan, dan tindakan yang dilakukan.
2. Berikan asuhan sayang ibu.
3. ajarkan kembali pada ibu cara relaksasi yang benar saat ada HIS.
4. Bantu memenuhi kebutuhan nutrisi ibu.



5. Anjurkan kembali ibu untuk tidur posisi miring kiri.
6. Lakukan persiapan alat-alat persalinan
7. lanjutkan observasi KU ibu dan janin, kemajuan persalinan dengan lembar observasi dan partograf

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 02.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu janin dalam keadaan baik, pembukaan semakin bertambah yaitu 6 cm dan jika sudah sampai pembukaan 10 cm langsung dipimpin meneran. Evaluasi : ibu mengucap syukur karena keadaannya dan bayinya dalam keadaan baik dan ibu mengerti tentang penjelasan.
2.	02.35 WIB	Memberikan asuhan sayang ibu yaitu berikan dukungan kepada ibu agar keluarga dan ibu merasa tenang, menganjurkan ibu untuk berdoa, menganjurkan suami atau anggota keluarga lain untuk menemani ibu, menghargai privasi ibu, menganjurkan ibu untuk minum dan makan, menganjurkan ibu untuk mencoba berbagai posisi selama persalinan dan kelahiran bayi, mengganti Underpad, melakukan pencegahan infeksi. Evaluasi : ibu merasa lebih nyaman dan tenang
3.	02.40 WIB	Mengajarkan kepada ibu cara relaksasi yang benar saat ada HIS dengan cara menarik udara dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut untuk mengurangi rasa nyeri saat HIS. Evaluasi : ibu memahami dan melakukannya
4.	02.50 WIB	Membantu ibu memenuhi kebutuhan nutrisinya Evaluasi : ibu hanya memakan roti dan minum teh hangat serta air putih $\pm$ 600 ml
5.	02.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri supaya kepala janin cepat turun dan aliran darah ke janin tetap lancar karena di bagian belakang sebelah kanan ada vena cava inferior yang mengalirkan darah ke janin. Evaluasi : ibu mampu mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan dan melakukannya.
6.	03.00 WIB	Melakukan persiapan alat-alat persalinan, alat-alat dan obat. Evaluasi : alat persalinan sudah disiapkan
7.	03.30 WIB	Melakukan observasi KU ibu dan janin, kemajuan persalinan dengan lembar observasi dan partograf.

	Evaluasi : sedang memantau kemajuan persalinan dan hasil observasi terlampir.
--	---

## **Kala II**

**Hari, tanggal :Kamis, 12 Juli 2018**

**Pukul : 06.25 WIB**

### **A. Subyektif**

Ibu merasakan perutnya semakin sakit dan kaku serta ada dorongan yang kuat dan rasa ingin meneran.

### **B. Obyektif**

Adanya tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva membuka, keadaan umum lemah, HIS 4 x 10 menit 45 detik, DJJ 138 x/menit. Hasil pemeriksaan dalam VT pembukaan 10 cm eff 100%, ketuban menonjol, presentasi kepala, denominator UUK depan, tidak teraba bagian kecil janin, tidak ada molase, penurunan kepala 0/5, H IV.

### **C. Assesment**

Ibu :Partus Kala II

### **D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 06.30 WIB

1. Jelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan.
2. lakukan amniotomi untuk memecahkan ketuban.
3. Anjurkan suami untuk mendampingi pasien.
4. Beri dukungan dan semangat kepada ibu.
5. Berikan minum pada ibu.

6. Ajarkan pada ibu posisi meneran yang benar dan doa agar diberi kemudahan dalam persalinan.
7. Bimbing meneran saat ibu kenceng – kenceng.
8. Perhatikan kembali kelengkapan alat.
9. lakukan Infus Ringer Laktat 20 Tetes Per Menit pada ibu karena keadaan umum ibu lemah.
10. lakukan episiotomi.
11. Tolong kelahiran bayi dengan membaca doa persalinan.
12. lakukan penilaian dan hangatkan bayi
13. periksa adanya janin kedua
14. Lakukan management aktif kala III
15. lakukan IMD dan perkirakan jumlah darah yang keluar.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 06.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap dan ibu diperbolehkan meneran saat adanya HIS Evaluasi : ibu mengikuti intruksi dengan baik.
2.	06.34 WIB	Melakukan amniotomi pada ketuban yang menonjol Evaluasi : ketuban jernih
3.	06.35 WIB	Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu. Evaluasi : suami mendampingi ibu.
4.	06.35 WIB	Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu saat persalinan berlangsung. Evaluasi : ibu lebih semangat saat persalinan berlangsung.
5.	06.35 WIB	Memberikan minum pada ibu Evaluasi : ibu bersedia untuk minum
6.	06.36 WIB	Mengajarkan pada ibu posisi meneran yang benar yaitu bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu posisi setengah duduk, masukkan kedua tangan ibu ke lutut sampai ke siku, lalu tarik ke atas ke arah perut ibu dan kepala ibu menuunduk sambil melihat perut, dan berdoa agar diberi kemudahan dalam persalinan.

		Evaluasi : ibu mampu mempraktikkan dan mampu membaca doa persalinan dengan benar
7.	06.40 WIB	Melakukan bimbingan meneran saat ibu merasa ada dorongan kuat. Evaluasi : ibu dapat meneran dengan benar.
8.	06.45 WIB	Memperhatikan kembali kelengkapan alat dan obat persalinan. Evaluasi : alat persalinan sudah disiapkan
9.	07.00 WIB	Melakukan pemasangan Infus Ringer Laktat 20 Tetes Per Menit pada pasien karena keadaan umum pasien lemah. Evaluasi : Ibu dan suami menyetujui
10.	08.20 WIB	Melakukan episiotomi pada perineum ibu karena perineum ibu tebal dan memperlambat kemajuan kala II. Evaluasi : sudah dilakukan episiotomi dengan arah mediolateral.
11.	08.20 WIB	Menolong kelahiran bayi sesuai mekanisme persalinan dengan membaca doa persalinan. Evaluasi : bayi lahir spontan, belakang kepala, jenis kelamin laki-laki, pukul 08.30 WIB.
12.	08.30 WIB	Melakukan penilaian kepada bayi baru lahir sambil mengeringkan tubuh bayi. Evaluasi : bayi menangis kuat, ekstremitas bergerak aktif, warna tubuh kemerahan dan sudah mengeringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks
13.	08.35 WIB	Memeriksa adanya janin kedua Evaluasi : tidak ada janin kedua
14.	08.36 WIB	Melakukan manajemen aktif kala III Evaluasi : injeksi oksitosin, jepit potong tali pusat.
15.	08.37 WIB	Melakukan IMD dan memperkirakan jumlah darah yang keluar Evaluasi : bayi sudah IMD dan darah yang keluar $\pm 300$ ml

### **Kala III**

**Hari, tanggal**

**:Kamis, 12 Juli 2018**

**Pukul : 08.40 WIB**

#### **A. Subyektif**

Ibu merasa senang bayinya lahir dengan selamat namun perut ibu masih terasa mules.

**B. Obyektif**

Keadaan Umum baik, bayi lahir spontan, laki-laki pukul 08.30 WIB. Kandung kemih kosong, kontraksi uterus keras, TFU setinggi pusat, tampak tali pusat didepan vagina.

**C. Assesment**

Ibu : Partus Kala III

Janin : Tunggal-Hidup

**D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 08.40 WIB

1. Periksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada bayi kedua
2. Beritahu ibu bahwa akan di suntik oksitosin.
3. suntikkan oksitosin 10 Unit IM
4. Lakukan penjepitan dan memotong talipusat
5. lakukan IMD selama 1 jam penuh dengan bayi diselimuti dan diberi topi.
6. lakukan masase uterus
7. lakukan peregangan tali pusat terkendali.
8. lakukan rangsangan taktil (masase) fundus uteri setelah plasenta lahir
9. periksa plasenta bagian maternal dan fetal untuk memastikan seluruh kotiledon dan selaput ketuban lahir lengkap.
10. ajarkan ibu untuk melakukan masase uterus.

**Catatan Implementasi**

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 08.40 WIB	Memeriksa kembali uterus ibu untuk memastikan tidak ada bayi kedua. Evaluasi : telah diperiksa tidak ada bayi kedua

2.	08.42 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan disuntik oksitosin agar kontraksi uterus baik. Evaluasi : ibu bersedia untuk di suntik oksitosin.
3.	08.42 WIB	Menyuntikan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral. Evaluasi : oksitosin 10 unit telah disuntikkan pada ibu
4.	08.50 WIB	Melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat. Evaluasi : tali pusat telah dipotong
5.	08.51 WIB	Melakukan IMD selama 1 jam penuh dengan bayi diselimuti kain dan dipakaikan topi. Evaluasi : dilakukan IMD setelah bayi lahir selama 1 jam
6.	08.53 WIB	Melakukan masase fundus uteri Evaluasi : sudah dilakukan masase fundus
7.	08.55 WIB	Melakukan penegangan talipusat terkendali dengan tangan kanan dan tangan kiri berada di atas perut ibu untuk menekan uterus kearah dorsokranial, plasenta lahir spontan jam 08.45 WIB
8.	09.01 WIB	Melakukan rangsangan taktil (masase) fundus uteri setelah plasenta lahir. Evaluasi : Kontraksi uterus keras
9.	09.05 WIB	Memeriksa plasenta bagian maternal dan fetal untuk memastikan seluruh kotiledon dan selaput ketuban lahir lengkap dengan selaputnya. Evaluasi : plasenta lengkap
10.	09.06 WIB	Mengajarkan masase fundus uteri pada ibu untuk mencegah perdarahan. Evaluasi : ibu mengerti dan mau melakukannya.

#### **Kala IV**

**Hari, tanggal**

**:Kamis, 12 Juli 2018**

**Pukul : 08.45 WIB**

#### **A. Subyektif**

Ibu merasa senang dan tenang kerana bayi dan plasenta sudah lahir, namun ibu sedikit lelah dan perutnya masih terasa mules.

#### **B. Obyektif**

Keadaan Umum baik, TD 100/60 mmHg, N 90 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, plasenta lahir spontan, kotiledon lengkap, selaput ketuban lengkap. Jumlah darah yang keluar kurang lebih 300 ml.

### C. Assesment

Ibu : P1001 Partus Kala IV

### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018 Pukul : 08.45 WIB

1. Nilai kemungkinan adanya laserasi pada vagina dan perineum.
2. lakukan penjahitan pada luka episiotomi
3. setelah satu jam, lakukan penimbangan dan pengukuran bayi, beri tetes mata, antibiotik profilaksis, dan vitamin K1 1 mg intramaskuler di paha kiri anterolateral
4. evaluasi tinggi fundus uteri dan pastikan kontraksi uterus baik.
5. ajarkan ibu cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi uterus.
6. perkirakan jumlah darah yang keluar.
7. periksa keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu.
8. bersihkan badan ibu dari bekas darah dan air ketuban.
9. Lakukan dekontaminasi alat bekas pakai.
10. lengkapi partograf.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 08.45 WIB	Menilai kemungkinan adanya laserasi pada vagina dan perinium. Evaluasi : terdapat laserasi dan luka episiotomi pada mukosa vagina komisura posterior, kulit perinium, dan otot perinium (derajat II).
2.	09.00 WIB	Melakukan penjahitan pada luka episiotomi. Evaluasi : luka episiotomi sudah dijahit dengan teknik jelujur dan subkutis serta sudah dilakukan eksplorasi untuk membersihkan rahim dari stasel yang tertinggal.
3.	09.10 WIB	Melakukan penimbangan/pengukuran bayi, pemberian identitas, pemberian salep mata antibiotik profilaksis, dan

		diberi vitamin K1 1 mg intramaskuler dipaha kiri anterolateral. Evaluasi : BB 3300 gram PB 50 cm, sudah diberikan identitas, sudah diberikan salep mata antibiotik profilaksis, dan diberi vitamin K1 1 mg intramaskuler dipaha kiri anterolateral.
4.	09.15 WIB	Mengevaluasi tinggi fundus uteri dan menilai kontraksi uterus. Evaluasi : TFU 2 jari dibawah pusat dan uterus berkontraksi keras.
5.	09.20 WIB	Mengajari ibu cara masase uterus dan menilai kontraksi uterus. Evaluasi : ibu dapat melakukan masase uterus dengan benar dan uterus berkontraksi.
6.	09.30 WIB	Memperkirakan jumlah darah yang keluar Evaluasi : jumlah darah yang keluar $\pm$ 300 ml
7.	09.35 WIB	Memeriksa keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu. Evaluasi : keadaan umum baik TD 128/64 mmHg, N 85 x/menit, S 36,6 <sup>0</sup> C, rr 22 x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, UC keras, kandung kemih kosong.
8.	09.40 WIB	Membersihkan badan ibu dari bekas darah dan air ketuban serta merapikannya. Evaluasi : ibu berpakaian bersih dan rapi.
9.	09.47 WIB	Melakukan dekontaminasi alat bekas pakai. Evaluasi : peralatan sudah didekontaminasi dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
10.	09.50 WIB	Lengkapi Partograf Evaluasi : Partograf sudah terlampir

### 3.3 Nifas dan Bayi Baru Lahir

#### 3.3.1 Catatan Perkembangan 2 jam

**Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018 Pukul : 10.30 WIB**

##### 1. Data Ibu

###### A. Subyektif

###### 1) Keluhan Utama

Ibu merasa senang dengan kelahiran bayinya, perut masih terasa mules, nyeri dibagian luka jahitan dan ibu takut BAK.



## 2) Pola Kesehatan Fungsional

Pola Nutrisi : setelah melahirkan ibu makan 1 piring nasi, sayur, lauk-pauk, dan sedikit roti. Minum 2 gelas air mineral dan teh hangat.

Pola Eliminasi: setelah melahirkan ibu sudah BAK spontan 1 kali dan belum BAB

Pola Istirahat : setelah melahirkan ibu bisa istirahat 3 jam dan terbangun menyusui bayinya.

Pola aktivitas : setelah melahirkan ibu hanya menyusui bayinya, istirahat ditempat tidur, dan ke kamar mandi dengan bantuan.

Personal Hygiene : ibu hanya diseka, belum mandi

Mobilisasi : Ibu bisa baring kiri dan kanan ditempat tidur serta berjalan.

## B. Obyektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Metis
3. Keadaan Emosional : Kooperatif
4. Tanda – tanda vital :
  - Tekanan Darah : 100/60 mmHg,
  - Nadi : 85 x/menit,
  - suhu : 36,8 °C,
  - Pernafasan : 22 x/menit.
5. Pemeriksaan Fisik :
  - a. Wajah
    - Simetris, tidak pucat, tidak edema

b. Mata

Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih.

c. Mammae

Simetris, puting susu menonjol, areola mammae bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan. Colostrum sudah keluar.

d. Abdomen

TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.

e. Genetalia

Tidak eodema, terdapat lochea rubra (warna merah), luka jahitan perineum basah, terpaut rapi dan tidak ada perdarahan.

f. Ekstremitas

Atas : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises

Bawah : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises

**C. Assesment**

Ibu : P1001 post partum 2 jam.

**D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.30 WIB

1. Beri penjelasan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan
2. Edukasi tentang penyebab mules yang dialami
3. Beri konseling pada ibu dan keluarga untuk melaporkan ke bidan bila terjadi perdarahan banyak.
4. Anjurkan ibu tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya tanpa susu formula dan ASI eksklusif selama 6 bulan.

5. Anjurkan pada ibu untuk menjaga kehangatan bayi dan kebersihan vulva

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 10.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik. Evaluasi : ibu memahami
2.	10.32 WIB	Menjelaskan tentang penyebab mules yang dialami dikarenakan adanya kontraksi uterus. Hal ini merupakan normal pada ibu nifas, sehingga ibu tidak perlu khawatir dengan kondisinya. Evaluasi : ibu bersyukur tidak ada apa-apa.
3.	10.35 WIB	Memberikan konseling pada ibu dan keluarga untuk melaporkan kebidan apabila terjadi perdarahan banyak. Evaluasi : ibu dan keluarga memahami serta bersedia untuk memanggil bidan apabila keluar darah banyak dari vagina.
4.	10.37 WIB	Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI pada bayinya tanpa susu formula dan ASI eksklusif selama 6 bulan. Evaluasi : ibu dan keluarga bersedia memberikan ASI saja selama 6 bulan.
5.	10.40 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan membedong dan memakaikan topi serta menjaga kebersihan vulva setiap selesai BAK dan BAB, cebok dari arah depan kebelakang dan rajin mengganti softex. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan.

## 2. Data Bayi

### A. Subyektif

#### 1) Keluhan Utama

Bayi sudah menyusu dan tidak rewel.

### B. Obyektif

#### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos Metis

2. Tanda – tanda vital :
  - Denyut Jantung : 130 x/menit,
  - suhu : 36,5 °C,
  - Pernafasan : 42 x/menit
3. Antropometri
  - Berat Badan : 3.300 gram
  - Panjang Badan : 50 cm
  - Lingkar Kepala : 33 cm
  - Lingkar dada : 35 cm
  - Lingkar perut : 35 cm
  - Lingkar lengan atas : 17 cm
4. Pemeriksaan Fisik :
  - a. Kulit : kemerahan, tidak pucat, tidak ikterus, tidak ada verniks caseosa, dan rambut lanugo, turgor kulit baik
  - b. Kepala : Simetris, tidak ada caput succedaneum, dan cephal hematoma
  - c. Muka : Simetris, mata segaris dengan telinga, hidung digaris tengah, mulut garis tengah wajah dan simetris.
  - d. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih, pupil bereaksi bila ada cahaya, refleks mengedip ada, garis alis sejajar dengan aris telinga.
  - e. Telinga : simetris, posisi telinga berada pada satu garis lurus dengan alis.

- f. Mulut : mukosa bibir lembab, bibir tidak sumbing, terdapat refleks hisap telan.
  - g. Hidung: tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada sekret
  - h. Leher : simetris, tidak ada massa, tidak ada kelainan kongenital seperti leher pendek.
  - i. Dada : simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan pernafasan normal
  - j. Abdomen : tidak ada omphlockel, tidak ada perdarahan pada tali pusat
  - k. Genetalia : Labia mayora menutupi sebagian labia minora, klitoris berada ditengah, anus ada, tidak ada kelainan pada anus
  - l. Ekstremitas atas dan bawah : tidak ada polidaktil, dan tidak ada gangguan pergerakan.
5. Pemeriksaan Refleks
- a. Refleks Morro (terkejut) : Bayi terkejut pada saat tangan di hentakan ke box bayi.
  - b. Refleks Rooting (Mencari) : Bayi menoleh ke arah dimana saat tangan menyentuh ujung mulut bayi.
  - c. Refleks Sucking (Menghisap) : Bayi dapat meghisap saat diberi puting susu ibunya.
  - d. Refleks graphs (menggenggam) : Bayi sudah dapat menggenggap jari yang diletakkan di tangan bayi.
  - e. Refleks Tonic neck : Bayi melakukan perubahan posisi jika kepala ditolehkan ke satu sisi

f. Refleks babinsky : kaki bayi menghindar dan jari kaki menggenggam saat telapak kaki di beri rangsangan goresan

6. Eliminasi

Miksi : (+) bayi BAK 2 kali

Mekoneum : (+) bayi BAB 1 kali

### C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 2 jam

### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.40 WIB

1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya.
2. Ajarkan ibu tentang cara menyusui yang benar
3. Anjurkan ibu untuk mengganti popok bayi jika bayi BAK dan BAB
4. Anjurkan ibu tetap menjaga kehangatan bayi dan menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
5. Menyepakati dengan ibu tentang kunjungan ulang untuk kontrol ulang bayinya pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2018.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 10.40 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bayinya. Evaluasi : ibu dan keluarga dapat mengetahui kondisi bayinya.
2.	10.42 WIB	Mengajarkan ibu tentang cara menyusui yang benar dengan cara posisi tegak dan mendekap bayi senyaman mungkin, usahakan mulut bayi terbuka lebar, mencakup semua putting susu dan pinggir aerola. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan menyendawakan bayi setelah menyusu. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukannya.

3.	10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengganti popok bayi jika bayi BAK dan BAB Evaluasi : ibu mengerti serta mau melakukannya.
4.	10.47 WIB	Menganjurkan ibu menjaga kehangatan bayi. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia menjaga kehangatan bayi.
5.	10.50 WIB	Menyepakati dengan ibu tentang kunjungan ulang bayinya pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2018 Evaluasi : ibu dan suami menyetujui.

### 3.3.2 Nifas 6 jam

**Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018 Pukul : 14.30 WIB**

#### 1. Data Ibu

##### A. Subyektif

##### 1) Keluhan Utama

Perutnya mules sudah berkurang, ibu sudah menyusui bayinya dan sudah BAK dengan spontan dan belum BAB.

##### 2) Pola Kesehatan Fungsional

Pola Nutrisi: ibu makan 1 piring nasi, sayur, lauk-pauk, dan sedikit roti.  
Minum 2 gelas air mineral dan teh hangat.

Pola Eliminasi : ibu sudah BAK spontan 1 kali dan belum BAB

Pola Istirahat : ibu bisa istirahat dan terbangun menyusui bayinya.

Pola aktivitas : ibu hanya menyusui bayinya, istirahat ditempat tidur, dan ke kamar mandi dengan bantuan, menggendong bayinya.

Personal Hygiene : ibu sudah mandi dan mengganti pembalut yang sudah penuh dengan pembalut yang baru

Mobilisasi : Ibu sudah bisa berjalan dan duduk, baring kiri dan kanan ditempat tidur.

**B. Obyektif**

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Metis
3. Keadaan Emosional : Kooperatif
4. Berat Badan : 60
5. Tanda – tanda vital :
  - Tekanan Darah : 100/60 mmHg,
  - Nadi : 85 x/menit,
  - suhu : 36,8 °C,
  - Pernafasan : 22 x/menit
6. Pemeriksaan Fisik :
  - a. Wajah : Simetris, tidak pucat, tidak edema
  - b. Mata : Simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih.
  - c. Mammae : Simetris, puting susu menonjol, areola mammae bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan. Colostrum sudah keluar.
  - d. Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.
  - e. Genitalia : Tidak edema, terdapat pengeluaran lochea rubra (berwarna merah), luka jahitan basah dan terpaut rapi dan tidak perdarahan.
  - g. Ekstremitas
    - Atas : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises



Bawah : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises

### C. Assesment

Ibu : P1001 post partum 6 jam

### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 14.30 WIB

1. Beri penjelasan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan
2. Beri penjelasan pada ibu agar tidak terek makan.
3. ajak ibu berdiskusi tentang tanda bahaya nifas
4. Anjurkan ibu tetap mobilisasi dan menjaga kebersihan vagina.
5. Ajak ibu untuk berdiskusi tentang kebutuhan istirahat.
6. Berikan Obat oral untuk dibawa pulang.
7. Anjurkan untuk kontrol ulang tanggal 17 Juli 2018

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 14.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik. Evaluasi : ibu memahami
2.	14.32 WIB	Menjelaskan pada ibu agar tidak terek makan kecuali ada alergi gar kebutuhan nutrisi ibu terpenuhi. Evaluasi : ibu memahami dan tidak terek makan
3.	14.35 WIB	Mengajak ibu berdiskusi tentang tanda bahaya nifas yaitu pandangan kabur, bengkak pada kaki dan tangan, perdarahan banyak, kontraksi perut lembek. Evaluasi : ibu memahami dan mampu mengulanginya.
4.	14.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mobilisasi agar rasa sakit ibu sedikit berkurang dan menjaga kebersihan vagina, Evaluasi : ibu memahami serta dapat melakukannya.
5.	14.40 WIB	Mengajak ibu berdiskusi tentang istirahat bahwa ibu harus cukup istirahat sehingga pada saat bayinya tidur, ibu diusahakan juga tidur.

		Evaluasi : ibu mengerti dan mau melakukannya.
6.	14.45 WIB	Memberikan terapi oral untuk dibawa pulang seperti Paracetamol 3x sehari, samco 2 x sehari, vitamin pelancar ASI 2x sehari sesudah makan. Evaluasi : ibu minum obat setelah selesai makan
7.	14.48 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 17 Juli 2018 Evaluasi : ibu menyetujui

## 2. Data Bayi

### A. Subyektif

#### 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya mium ASI dan bayinya sudah BAK spontan 3 kali dan BAB spontan 1 kali.

### B. Obyektif

#### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos Metis

#### 2. Tanda – tanda vital :

Denyut Jantung : 140 x/menit,

suhu : 36,6 °C,

Pernafasan : 48 x/menit

#### 3. Pemeriksaan Fisik :

a. Kulit : kemerahan, tidak pucat, tidak ikterus, tidak ada verniks caseosa, dan rambut lanugo, turgor kulit baik

b. Kepala : Simetris, tidak ada caput succedaneum, dan cephal hematoma

- c. Muka : Simetris, mata segaris dengan telinga, hidung digaris tengah, mulut garis tengah wajah dan simetris.
- d. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih, pupil bereaksi bila ada cahaya, refleks mengedip ada, garis alis sejajar dengan aris telinga.
- e. Telinga : simetris, posisi telinga berada pada satu garis lurus dengan alis.
- f. Mulut : mukosa bibir lembab, bibir tidak sumbing, terdapat refleks hisap telan.
- g. Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada sekret
- h. Leher : simetris, tidak ada massa, tidak ada kelainan kongenital seperti leher pendek.
- i. Dada : simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan pernafasan normal
- j. Abdomen : tidak ada omphlockel, tidak ada perdarahan pada tali pusat
- k. Genetalia : Labia mayora menutupi sebagian labia minora, klitoris berada ditengah, anus ada, tidak ada kelainan pada anus
- l. Ekstremitas atas dan bawah : tidak ada polidaktil, dan tidak ada gangguan pergerakan.

### **C. Assesment**

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam

### **D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 14.48 WIB

1. Jelaskan pada ibu bahwa bayinya dalam kondisi sehat
2. Beritahu ibu bahwa bayinya akan disuntik imunisasi hepatitis B

3. Berikan imunisasi hepatitis B pada bayi.
4. Lepas infus ibu.
5. Jelaskan pada ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari
6. Jelaskan pada ibu untuk merawat tali pusat bayi dengan baik dan benar
7. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya tiap 2 jam atau membangunkan bayinya apabila bayi sudah waktunya minum.
8. Jelaskan kembali pada ibu tanda bahaya pada bayi dan Menganjurkan ke PMB apabila bayi ada keluhan.

#### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 12 Juli 2018 / 14.48 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bayinya. Evaluasi : ibu dan keluarga dapat mengetahui kondisi bayinya.
2.	14.50 WIB	Memberitahu ibu bahwa bayinya akan disuntik imunisasi hepatitis B untuk mencegah terjadinya penyakit hepatitis B Evaluasi : ibu bersedia bayinya di imunisasi.
3.	14.51 WIB	Memberikan imunisasi hepatitis pada bayi, imunisasi hepatitis 0,5 ml dipaha kanan secara IM Evaluasi : bayi sudah disuntikan imunisasi hepatitis B
4.	14.55 WIB	Melepaskan infus ibu. Evaluasi : infus sudah dilepaskan
5.	15.00 WIB	Menjelaskan pada ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari agar bayinya tidak kuning dan menjemur dengan cara membuka seluruh pakaian bayi dan menutup mata dan kemaluan bayi Evaluasi : ibu memahami dan mau melakukannya
6.	15.06 WIB	Menjelaskan pada ibu untuk merawat tali pusat bayi dengan baik dan benar yaitu dengan membungkus tali pusat dengan kassa steril atau bersih saja. Evaluasi : ibu memahami dan bersedia melakukan dirumah
7.	15.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya tiap 2 jam dan membangunkan bayi apabila sudah waktunya minum Evaluasi : ibu memahami dan mau menerapkan dirumah
8.	15.15 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga tanda bahaya pada bayi yaitu tidak menangis kuat, mengantuk atau tidak

		sadar, nafas cepat, merintih, badan bayi kuning, dan menganjurkan ibu ke PMB jika bayinya ada keluhan Evaluasi : ibu memahami dan mampu mengulang penjelasan yang diberikan.
--	--	---

### 3.3.2 Nifas 1 minggu

**Hari, tanggal : Kamis, 19 Juli 2018 Pukul : 16.30 WIB**

#### 1. Data Ibu

##### A. Subyektif

##### 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri luka pada jahitan dan merasa dirinya sehat, ASI sudah keluar lancar dan banyak, dan menyusui bayinya tanpa susu formula. Ibu dapat merawat bayinya sendiri.

##### 2) Pola Kesehatan Fungsional

Pola Nutrisi : ibu makan 3 – 4 kali sehari dengan nasi, lauk-pauk, sayuran.

Dan minum air mineral ± 1500 ml sehari

Pola Eliminasi : ibu sudah BAK 3-4 kali sehari dan BAB 1 kali sehari

Pola Istirahat : ibu bisa tidur siang 2 – 3 jam/hari dan tidur malam 6 – 7 jam/malam, dan terbangun pada malam hari jika bayinya menangis.

Pola aktivitas : ibu melakukan pekerjaan rumah seperti biasa karena masih cuti bekerja dan merawat bayinya sendiri.

Personal Hygiene : ibu mandi 2 kali sehari, BAK dan BAB ibu melakukan cebok dari arah depan kebelakang.

**B. Obyektif**

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Metis
3. Keadaan Emosional : Kooperatif
4. Berat Badan : 60
5. Tanda – tanda vital :
  - Tekanan Darah : 114/79 mmHg,
  - Nadi : 88 x/menit,
  - suhu : 36,1 °C,
  - Pernafasan : 22 x/menit
6. Pemeriksaan Fisik :
  - a. Wajah : Simetris, tidak pucat, tidak edema
  - b. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih.
  - c. Mammae : Simetris, puting susu menonjol, areola mammae bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan. Colustrum sudah keluar.
  - d. Abdomen : TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.
  - e. Genetalia : Tidak oedema, dan terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta (berwarna kecoklatan), luka jahitan basah terpaut rapi, kurang bersih dan tidak perdarahan.
  - f. Ekstremitas
    - Atas : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises

Bawah : tidak edema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises.`

### C. Assesment

Ibu : P1001 nifas 7 hari

### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Pukul : 16.30 WIB

1. Beri penjelasan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan
2. ajak ibu berdiskusi tentang kebutuhan nutrisi ibu menyusui
3. Beri pertanyaan kepada ibu adakah masalah dalam menyusui dan merawat bayinya.
4. Anjurkan ibu tetap mobilisasi dan menjaga kebersihan vagina.
5. Anjurkan pada ibu untuk tetap memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu – waktu bayi membutuhkan agar payudara tidak terasa bengkak.
6. Edukasi pada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun
7. Berikan tablet Fe untuk kebutuhan zat besinya.
8. Anjurkan untuk kontrol ulang tanggal 27 Juli 2018 di PMB Farida Hajri Surabaya.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 19 Juli 2018 / 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan baik. Evaluasi : ibu memahami dan mengucapkan syukur
2.	16.32 WIB	Menjelaskan pada ibu nutrisi ibu menyusui yaitu makan makanan dengan diet berimbang, cukup protein, mineral dan vitamin. Evaluasi : ibu memahami dan semua sayur serta laukpauk

		semua dimakan tanpa ada pantangan makanan.
3.	16.35 WIB	Menanyakan pada ibu adakah masalah dalam menyusui dan merawat bayinya. Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada masalah dalam menyusui dan merawat bayinya.
4.	16.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mobilisasi agar rasa sakit ibu sedikit berkurang dan menjaga kebersihan vagina, Evaluasi : ibu memahami serta dapat melakukannya.
5.	16.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu – waktu bayi membutuhkan agar payudara tidak terasa bengkak Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memberikan ASInya
6.	16.45 WIB	Memberikan Informasi pada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun. Evaluasi : ibu bersedia dan bersemangat memberikan ASI selama 2 tahun.
6.	16.50 WIB	Memastikan ibu untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan seperti Paracetamol 3x sehari, samco 2 x sehari, vitamin pelancar ASI 2x sehari sesudah makan. Evaluasi : ibu minum obat setelah selesai makan
7.	16.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 27 Juli 2018 Evaluasi : ibu menyetujui

## 2. Data Bayi

### A. Subyektif

#### 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya mium ASI tanpa susu formula, tali pusat sudah terlepas pada hari ke-7 dan bayinya sudah BAK 3 – 4 kali dan BAB 2 – 3 kali.

### B. Obyektif

#### 1. Pemeriksaan Fisik

Keadaan Umum :Baik

Kesadaran : Compos Metis



2. Tanda – tanda vital :
  - Denyut Jantung : 148 x/menit,
  - suhu : 36,5 °C,
  - Pernafasan : 50 x/menit
  - Berat Badan : 3.600 gram
3. Pemeriksaan Fisik :
  - a. Kulit : kemerahan, tidak pucat, tidak ikterus, tidak ada verniks casseosa, dan rambut lanugo, tugor kulit baik
  - b. Kepala : Simetris, tidak ada caput succedaneum, dan cephal hematoma
  - c. Muka : Simetris, mata segaris dengan telinga, hidung digaris tengah, mulut garis tengah wajah dan simetris.
  - d. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih, pupil bereaksi bila ada cahaya, refleks mengedip ada, garis alis sejajar dengan aris telinga.
  - e. Telinga : simetris, posisi telinga berada pada satu garis lurus dengan alis.
  - f. Mulut : mukosa bibir lembab, bibir tidak sumbing, terdapat refleks hisap telan.
  - g. Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada sekret
  - h. Leher : simetris, tidak ada massa, tidak ada kelainan kongenital seperti leher pendek.

- i. Dada : simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan pernafasannormal
- j. Abdomen : tidak ada omphlockel, tidak ada perdarahan pada tali pusat
- k. Genetalia : Labia mayora menutupi sebagian labia minora, klitoris berada ditengah, anus ada, tidak ada kelainan pada anus
- l. Ekstremitas atas dan bawah : tidak ada polidaktil, dan tidak ada gangguan pergerakan.

**C. Assesment**

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 7 hari.

**D. Planning**

Hari, tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Pukul : 17.00 WIB

- 1. Jelaskan pada ibu bahwa bayinya dalam kondisi sehat
- 2. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.
- 3. Ingatkan kembali pada ibu untuk menjemur bayinya setiap hari antara pukul 6 – 7 pagi, jika menjemur baju di lepas semua, bayi hanya menggunakan popok dan tutup mata.
- 4. Anjurkan ibu untuk segera memeriksakan bayinya apabila bayinya terdapa keluhan.
- 5. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya tiap 2 jam atau membangunkan bayinya apabila bayi sudah waktunya minum.
- 6. Anjurkan untuk kontrol kembali pada tanggal 27 Juli 2018 di PMB Farida Hajri Surabaya.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 19 Juli 2018 / 17.00 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bayinya. Evaluasi : ibu dan keluarga dapat mengetahui kondisi bayinya.
2.	17.05 WIB	Mengingatkan kembali pada ibu tanda bahaya bayi baru lahir seperti, bayi tidak dapat menyusu, mengantuk, tidak sadar, nafas cepat, merintih, badan bayi kuning. Evaluasi : ibu mengerti dan mampu menjelaskan kembali.
3.	17.10 WIB	Mengingatkan kembali pada ibu untuk tetap menjemur bayinya setiap pagi antara jam 6 – 7 pagi, jika menjemur baju dilepas semua, bayi hanya menggunakan popok dan penutup mata. Evaluasi : ibu mengerti dan sudah melakukannya di pagi hari.
4.	17.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk segera membawa bayinya ke dokter/ rumah sakit apabila bayinya ada keluhan. Evaluasi : ibu mengerti dan mau membawa bayinya ke klinik/rumah sakit jika bayinya ada keluhan.
5.	17.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya tiap 2 jam dan membangunkan bayi apabila sudah waktunya minum Evaluasi : ibu memahami dan mau menerapkan dirumah
6.	15.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali ke PMB Farida Hajri Surabaya pada tanggal 27 Juli 2018 Evaluasi : ibu dan suami menyetujui.

### 3.3.3 Nifas 2 minggu

**Hari, tanggal : Kamis, 26 Juli 2018 Pukul : 16.30 WIB**

#### 1. Data Ibu

##### A. Subyektif

##### 1) Keluhan Utama

Ibu merasa senang dilakukan kunjungan rumah, ibu mengatakan tidak ada keluhan, merasa dirinya dan bayinya sehat, mengatakan ASI sudah keluar lancar dan menyusui bayinya tanpa susu formula, ibu dapat merawat bayinya sendiri.

## 2) Pola Kesehatan Fungsional

Pola Nutrisi : ibu makan 3 – 4 kali sehari dengan nasi, lauk-pauk, sayuran.

Dan minum air mineral  $\pm$  1500 ml sehari

Pola Eliminasi : ibu sudah BAK 3-4 kali sehari dan BAB 1 kali sehari

Pola Istirahat : ibu bisa tidur siang 2 – 3 jam/hari dan tidur malam 6 – 7 jam/malam, dan terbangun pada malam hari jika bayinya menangis.

Pola aktivitas : ibu melakukan pekerjaan rumah seperti biasa karena masih cuti bekerja dan merawat bayinya sendiri.

Personal Hygiene : ibu mandi 2 kali sehari, BAK dan BAB ibu melakukan cebok dari arah depan kebelakang.

### B. Obyektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Metis
3. Keadaan Emosional : Kooperatif
4. Berat Badan : 60
5. Tanda – tanda vital :
  - Tekanan Darah : 110/70 mmHg,
  - Nadi : 88 x/menit,
  - suhu : 36,1 <sup>0</sup>C,
  - Pernafasan : 22 x/menit

6. Pemeriksaan Fisik :
- a. Wajah : Simetris, tidak pucat, tidak oedema
  - b. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih.
  - c. Mammae : Simetris, puting susu menonjol, areola mammae bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan. Colostrum sudah keluar.
  - d. Abdomen : TFU tidak teraba, kandung kemih kosong.
  - g. Genetalia : Tidak oedema, terdapat lochea alba (berwarna putih), luka bekas jahitan kering dan terpaut rapi dan tidak perdarahan.
  - h. Ekstremitas
    - Atas : tidak oedema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises
    - Bawah : tidak oedema, tidak ada gangguan pergerakan, tidak varises.

### C. Assesment

Ibu : P1001 nifas 14 hari

### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Pukul : 16.30 WIB

1. Beri penjelasan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan
2. Merencanakan pada pasien tentang hubungan seksual pasca persalinan dan mendiskusikan pada ibu tentang pemakaian alat kontrasepsi pasca bersalin.
3. Ingatkan kembali ibu tetap memenuhi nutrisinya dengan baik, minum susu, istirahat yang cukup pada malam hari dan siang hari, dan perawatan payudara.
4. Mengingatkan pada ibu untuk selalu memberikan ASI Eksklusif dan tidak memberikan makanan tambahan sebelum usia bayi 6 bulan.

5. Anjurkan kepada ibu ke PMB Farida Hajri Surabaya bila sewaktu – waktu ada keluhan.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 19 Juli 2018 / 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan bayinya dalam keadaan baik. Evaluasi : ibu memahami dan mengucapkan syukur
2.	16.32 WIB	Menjelaskan pada ibu nutrisi ibu menyusui yaitu makan makanan dengan diet berimbang, cukup protein, mineral dan vitamin. Evaluasi : ibu memahami dan semua sayur serta laukpauk semua dimakan tanpa ada pantangan makanan.
3.	16.35 WIB	Menanyakan pada ibu adakah masalah dalam menyusui dan merawat bayinya. Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada masalah dalam menyusui dan merawat bayinya.
4.	16.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mobilisasi agar rasa sakit ibu sedikit berkurang dan menjaga kebersihan vagina, Evaluasi : ibu memahami serta dapat melakukannya.
5.	16.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI 2 jam sekali atau sewaktu – waktu bayi membutuhkan agar payudara tidak terasa bengkak Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memberikan ASInya
6.	16.45 WIB	Memberikan Informasi pada ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun. Evaluasi : ibu bersedia dan bersemangat memberikan ASI selama 2 tahun.
6.	16.50 WIB	Memastikan ibu untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan seperti Paracetamol 3x sehari, samco 2 x sehari, vitamin pelancar ASI 2x sehari sesudah makan. Evaluasi : ibu minum obat setelah selesai makan
7.	16.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 27 Juli 2018 Evaluasi : ibu menyetujui

## 2. Data Bayi

### A. Subyektif

#### 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya mium ASI tanpa susu formula, dan bayinya sehat.

## 2) Pola Fungsional

- a. Pola Nutrisi : Bayi menyusu *ondemand*
- b. Pola Eliminasi : bayi BAB 3 kali sehari dengan konsistensi lunak, hitam kehijauan, dan BAK 6 – 7 kali sehari dengan warna kuning jernih.
- c. Personal Hygiene : bayi di mandikan 2 kali sehari, di ganti popok apabila BAB/BAK, dan ganti baju pada saat mandi atau sewaktu – wakt basah.
- d. Pola Aktivitas : Bayi tidur, terbangun untuk menyusu secara *ondemand* dan menangis bila BAB/BAK

**B. Obyektif**

## 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum :Baik

Kesadaran : Compos Metis

## 2. Tanda – tanda vital :

Denyut Jantung : 148 x/menit,

suhu : 36,5 °C,

Pernafasan : 50 x/menit

Berat Badan : 3.800 gram

## 3. Pemeriksaan Fisik :

- a. Kulit : kemerahan, tidak pucat, tidak ikterus, tidak ada verniks caseosa, dan rambut lanugo, turgor kulit baik
- b. Kepala : Simetris, tidak ada caput succedaneum, dan cephal hematoma
- c. Muka : Simetris, mata segaris dengan telinga, hidung digaris tengah, mulut garis tengah wajah dan simetris.

- d. Mata : Simetris, conjungtiva merah mudah, sklera putih, pupil bereaksi bila ada cahaya, refleks mengedip ada, garis alis sejajar dengan aris telinga.
- e. Telinga : simetris, posisi telinga berada pada satu garis lurus dengan alis.
- f. Mulut : mukosa bibir lembab, bibir tidak sumbing, terdapat refleks hisap telan.
- g. Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada sekret
- h. Leher : simetris, tidak ada massa, tidak ada kelainan kongenital seperti leher pendek.
- i. Dada : simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan pernafasan normal
- j. Abdomen : tidak ada omphlockel, tidak ada perdarahan pada tali pusat
- k. Genetalia : Labia mayora menutupi sebagian labia minora, klitoris berada ditengah, anus ada, tidak ada kelainan pada anus
- l. Ekstremitas atas dan bawah : tidak ada polidaktil, dan tidak ada gangguan pergerakan.

#### 4. Eliminasi

Miksi : (+) bayi 6 – 7 kali

Mekonium : (+) bayi BAB 4 kali

#### C. Assesment

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 14 hari

#### D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Pukul : 17.00 WIB

1. Jelaskan pada ibu bahwa bayinya dalam kondisi sehat
2. Ingatkan Ibu dan keluarga tetap menjaga kesehatan dan kebersihan bayi.



3. Ingatkan ibu pentingnya imunisasi, manfaat imunisasi, dan memastikan ibu imunisasi sesuai jadwal yang telah diberikan.
4. Anjurkan ibu kePMB Farida Hajri Surabaya jika sewaktu – waktu ada keluhan.

### Catatan Implementasi

No	Hari, Tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 26 Juli 2018 / 17.00 WIB	Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bayinya. Evaluasi : ibu dan keluarga dapat mengetahui kondisi bayinya.
2.	17.05 WIB	Mengingatkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan dan kesehatan bayinya.  Evaluasi : ibu memastikan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan bayinya
3.	17.10 WIB	Mengingatkan ibu pentingnya imunisasi, manfaat imunisasi pada bayi, dan memastikan ibu melakukan imunisasi sesuai jadwal yang diberikan. Evaluasi : ibu mengerti dan mau mengimunisasi bayinya jika bayinya tidak ada keluhan.
4.	17.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali ke PMB Farida Hajri Surabaya jika sewaktu – waktu ada keluhan.